

Lampiran 2



**KOMISI ETIK PENELITIAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION
Reg.No.:534 / KEPK-POLKESMA/ 2018**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 7 Desember 2018 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on 7 Desember 2018 to discuss the research protocol

Judul Peneliti **Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien yang**
Entitled **Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparatomi di RSUD Mardi Waluyo**
Blitar

*The Influence of Nature Sound Music Therapy at Physiological Response for
Patient Who Have Laparathomy Praoperative Anxiety in RSUD Mardi Waluyo
Blitar*

Peneliti **SETYOWATI FITRI ISTIANTI**
Researcher

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut telah **memenuhi semua persyaratan**
etik *And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements*

Malang, 7 Desember 2018

Dr. ANNASARI MUSTAFA.,MSc.
Head of Committee

Lampiran 3



KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 - Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
 - Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
 - Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 48 Blitar. Telepon (0342) 801043
 - Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 3568 /2018
 Lampiran : 1 (Satu) berkas
 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi
 Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Walikota Blitar
 c.q. Kepala Badan Kesbang Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar
 di -
Blitar

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Setyowati Fitri Istianti
 NIM/Semester : 1401460018 / VII
 Asal Program Studi : Program Studi D-IV Keperawatan Malang
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien Yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparatomi

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 16 Oktober 2018


 n. Direktur
 Ketua Jurusan Keperawatan
 Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
 NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
 1. Ketua Program Studi D-IV & Profesi Keperawatan Malang
 2. Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Lampiran 4



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/4054/2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Walikota Blitar
c.q. Kepala Badan Kesbang Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar
di -
Blitar

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Skripsi di Wilayah Kerja Badan Kesbang Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 10 Desember 2018 – 10 Januari 2019.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Setyowati Fitri Istianti
NIM/Semester : 1401460018/VII
Asal Program Studi : Program Studi D-IV Keperawatan Malang
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien Yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparatomi di RSUD Mardi Waluyo Blitar

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 30 Nopember 2018

.....
Ketua Jurusan Keperawatan
.....
Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-IV dan Profesi Keperawatan Malang
2. Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA BLITAR
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BLITAR

Jalan Anjasmoro No. 53 Blitar Telp./Fax (0342) 804063
 email : bakesbangpol-pb@blitarkota.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/350/410.204/2018

UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/RESEARCH

Memperhatikan : Surat dari Direktur Poltekes Kesehatan Kemenkes Malang tanggal 30 Nopember 2018 Nomor : L.B.02.03//3/4054/2018 Perihal Permohonan Ijin Penelitian/Survey/ Research/PKL/Pengambilan Data
 Dengan ini menyatakan tidak keberatan Penelitian/Survey/Research/Riset/PKL dilakukan oleh :

Nama : **SETYOWATI FITRI ISTIANI**
 NIM : 1401460018/VII
 Prodi /Fakultas : D-4 Keperawatan
 Alamat : Jl.Diponegoro Rt008/003 Desa/Kel.Gunungsari Kec Tajinan Kab Malang
 Tempat Pelaksanaan : RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
 Judul : " Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien Yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparatomi di RSUD Mardi Waluyo Blitar"
 Waktu Pelaksanaan : 10 Desember 2018 s/d 10 Pebruari 2019

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati segala ketentuan yang berlaku ditempat Penelitian / Survey / Research / Magang.
2. Dalam setiap melakukan kegiatan selalu menggunakan identitas yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
4. Setelah selesai melakukan kegiatan dimaksud, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah (Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar) mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud.
5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Blitar , 4 Desember 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA,
 POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA
 DAERAH KOTA BLITAR

Sekretaris



Tembusan di Sampaikan Kepada Yth :

1. Direktur Keperawatan Kemenkes Malang
2. Direktur RSUD Mardi Waluyo
3. Yang Bersangkutan

Lampiran 6

Kabid. Keperawatan

13/12
NAS



PEMERINTAH KOTA BLITAR
RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR

Jalan Kalimantan No. 113 Kode Pos 66131 Telp. (0342) 801118 - Fax. 809740
Website : www.rsmardiwaluyo.com Email : rsudmardiwaluyo@yahoo.com
BLITAR

LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari : <i>BAKE SBANGJOC - JB KOTA BLITAR</i>	Diterima Tanggal : <i>10 - 12 - 2018</i>	
Tanggal Surat : <i>9 - 12 - 2018</i>	Nomor Agenda : <i>070/2.929/410.205/2018</i>	
Nomor Surat : <i>070/350/410.209/2018</i>	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia <input type="checkbox"/> Biasa	
Perihal : <i>SURAT REKOMENDASI PENECELITAN d/n : SETJOWATI FITRI ISTIASTI</i>		
DISPOSISI	DITERUSKAN KEPADA	
Direktur	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Wadir Umum & Keuangan	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Wadir Pelayanan & Penunjang Medik
<i>[Signature]</i>	Diteruskan kepada : 1. Kabag Program & Kepegawaian 2. Kabag Keuangan 3. Kabag Umum & Humas Atk. Kasubag Kepegawaian & dikoordinasikan dgn Bid. Keperawatan Arsip : Penelitian Yth. Uraian Pengup. Kepeg. Unit. Akademi & dipublikasikan tentang penelitian keb.	Diteruskan kepada : 1. Kabid Pelayanan Medik 2. Kabid Keperawatan 3. Kabid Penunjang Medik Mohon ditandatangani pengambutan dan pulsan d : 1. R. Fleurygum 2. R. Dahlan 3. IBK

15/12

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA BLITAR
RSUD "MARDI WALUYO"
 Jalan Kalimantan No. 113 Telp. (0342) 801118 - Fax. (0342) 809740
 E-mail : rsudmardiwaluyo@yahoo.com : website: http://mardiwaluyo.blitarkota.go.id
BLITAR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 29 . 5 / 410.205.6/2019

1. Yang bertanda-tangan dibawah ini :

NAMA : **EVA SETYO PURNOMO, S.Kep.,Ns**
 NIP : 19670312 199003 1 016
 PANGKAT/GOL.RUANG : Pembina (IV/a)
 JABATAN : Plh. Wakil Direktur Umum & Keuangan
 RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : **SETYOWATI FITRI ISTIANI**
 NIM : 1401460018
 FAKULTAS/JURUSAN : D-4 Keperawatan
 JUDUL PENELITIAN : "Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparotomi di RSUD Mardi Waluyo Blitar"

2. Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada tanggal 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Pebruari 2019.
3. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Blitar, 6 Pebruari 2019

An. DIREKTUR
 RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR
 Plh. Wakil Direktur Umum & Keuangan



EVA SETYO PURNOMO, S.Kep.,Ns
 Pembina
 NIP. 19670312 199003 1 016

Lampiran 8

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya Setyowati Fitri Istianti mahasiswi D-IV Keperawatan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Saat ini saya akan melakukan penelitian sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Oleh karena itu saya mohon kesediaan dan keikhlasan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparatomi di RSUD Mardi Waluyo Blitar”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi musik suara alam terhadap respon fisiologis pasien yang mengalami kecemasan pre operasi laparatomi. Sebelum terapi musik diberikan, peneliti mengobservasi respon fisiologis Bapak/Ibu yang meliputi tekanan darah, frekuensi nadi, dan frekuensi pernafasan Bapak/Ibu sebagai kondisi pre test. Kemudian peneliti memberikan terapi musik selama kurang lebih 30 menit. Setelah itu peneliti mengobservasi kembali respon fisiologis Bapak/Ibu sebagai kondisi post test. Terapi ini dilakukan satu jam sebelum Bapak/Ibu dilakukan operasi.

Dalam penelitian ini identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan sepenuhnya dan penelitian ini tidak akan memberikan dampak yang merugikan untuk Bapak/Ibu. Jika kemudian Bapak/Ibu merasa keberatan atau tidak nyaman dalam mengikuti penelitian ini, Bapak/Ibu dapat menghentikan peran sebagai responden dalam penelitian ini tanpa sanksi apapun. Sebagai imbalan atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan sebuah souvenir.

Demikian permohonan menjadi responden ini saya buat, untuk informasi atau hasil penelitian yang akan didapatkan nanti, peneliti akan bertanggung jawab sepenuhnya agar tidak disalahgunakan. Bila membutuhkan kontak peneliti, dapat menghubungi nomor 085745677323 atas nama Setyowati Fitri Istianti. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya.

Setyowati Fitri Istianti

Lampiran 9

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

nama :
usia :
jenis kelamin :
alamat :
pekerjaan :
pendidikan terakhir :

menyatakan bahwa telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Setyowati Fitri Istianti dengan judul “Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparatomi”. Maka dengan ini Saya memutuskan **bersedia / tidak bersedia*** berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan semestinya.

Blitar, 2018

Peneliti

Responden



Setyowati Fitri Istianti

(.....)

Keterangan: *) coret yang tidak perlu

Lampiran 10

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI MUSIK							
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">No. Dokumen :</td> <td style="width: 33%;">No. Revisi :</td> <td style="width: 33%;">Halaman :</td> </tr> <tr> <td style="height: 30px;"></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :			
No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :					
Pengertian	Pemanfaatan kemampuan musik dan elemen musik oleh terapis kepada klien.						
Tujuan	Memperbaiki kondisi fisik, emosional, dan kesehatan spiritual pasien.						
Pre interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek catatan keperawatan atau catatan medis klien (jika ada) 2. Siapkan alat-alat 3. Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi. 						
Tahap orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri salam dan panggil klien dengan namanya 2. Jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan pada klien/keluarga 3. Menanyakan keluhan utama klien 4. Jaga privasi klien 						
Tahap kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan dilakukan 2. Bantu klien untuk memilih posisi yang nyaman. 3. Batasi stimulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan musik. 4. Dekatkan MP3 <i>player</i> dan perlengkapan lain. 5. Pastikan semua perlengkapan dalam kondisi baik. 6. Dukung dengan <i>earphone</i> jika diperlukan. 7. Nyalakan musik dan lakukan terapi musik. 8. Pastikan volume musik sesuai dan tidak terlalu keras. 9. Hindari menghidupkan musik dan meninggalkan dalam waktu yang lama. 10. Hindari stimulasi musik setelah nyeri/ luka kepala akut. 11. Menetapkan perubahan perilaku dan/atau fisiologi yang diinginkan seperti relaksasi, stimulasi, konsentrasi, dan mengurangi rasa sakit. 						
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil kegiatan (kenyamanan klien). 2. Simpulkan hasil kegiatan. 3. Berikan umpan balik positif. 4. Akhiri kegiatan dengan cara yang baik. 5. Bereskan alat-alat. 6. Cuci tangan. 						

Dokumentasi	Catat hasil kegiatan dalam catatan keperawatan <ul style="list-style-type: none">- Nama klien, umur, jenis kelamin, dll.- Keluhan utama- Tindakan yang dilakukan (terapi musik)- Lama tindakan- Reaksi selama dan setelah pemberian terapi musik- Respon klien- Nama perawat- Tanggal pemeriksaan
--------------------	--

Lampiran 11

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN TEKANAN DARAH							
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">No. Dokumen :</td> <td style="width: 33%;">No. Revisi :</td> <td style="width: 33%;">Halaman :</td> </tr> <tr> <td style="height: 30px;"></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :			
No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :					
Pengertian	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tekanan darah.						
Tujuan	Mengetahui tekanan darah						
Alat dan Bahan	Tensimeter digital						
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien diberi penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan 2. Sebelum melakukan pengukuran tekanan darah, responden sebaiknya menghindari kegiatan aktivitas fisik seperti olahraga, merokok dan makan minimal 30 menit sebelum pengukuran. 3. Hindari melakukan pengukuran dalam kondisi stres. 4. Atur posisi pasien dalam keadaan rileks berbaring atau duduk, jika pasien pada posisi duduk pastikan posisi kaki tidak menyilang tetapi kedua telapak kaki datar menyentuh lantai. 						
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur pencahayaan 2. Tutup pintu dan jendela 3. Mengatur suasana yang nyaman (tenang/tidak berisik) 						
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Memberitahu pasien bahwa tindakan segera dilaksanakan 3. Letakkan tensimeter disamping atas lengan yang akan dipasang manset pada titik paralax 						

	<ol style="list-style-type: none">4. Meminta / membantu pasien untuk membuka / munggulung lengan baju ke atas.5. Pastikan lipatan lengan baju tidak terlalu ketat sehingga tidak menghambat aliran darah di lengan.6. Pasang manset pada lengan bagian atas. Perhatikan jarak manset pada lengan bagian atas. Perhatikan manset dengan garis siku kurang lebih 1-2 cm.7. Pastikan posisi selang sejajar dengan jari tangan tengah dan posisi tangan terbuka ke atas.8. Jika manset sudah terpasang dengan benar rekatkan manset.9. Biarkan lengan yang terpasang manset dalam posisi tidak tegang atau tidak menggantung dan manset terpasang sejajar dengan jantung pasien.10. Pastikan tidak ada lekukan pada selang pipa manset.11. Instruksikan pada pasien tidak diperkenankan banyak gerak dan tidak bicara selama proses pengukuran.12. Tekan tombol "START/STOP" untuk mengaktifkan alat/tensi digital, maka secara otomatis manset akan mengembang dan tensi melakukan pengukuran tekanan darah secara otomatis.13. Jika pengukuran selesai manset akan mengempis kembali dan hasil pengukuran akan muncul seperti pada gambar dibawah ini. Alat akan menyimpan hasil pengukuran secara otomatis.14. Catat hasil pengukuran pada formulir hasil pengukuran dan pemeriksaan.15. Pengukuran dilakukan dua kali, jarak antara pengukuran sebaiknya 2 menit dengan melepas manset pada lengan.16. Apabila hasil pengukuran satu dan kedua terdapat selisih > 10 mmHg, ulangi pengukuran ketiga
--	--

	<p>setelah istirahat selama 10 menit dengan melepas manset pada lengan.</p> <p>17. Setelah pengukuran selesai lepaskan manset.</p> <p>18. Tekan tombol “START/STOP” untuk mematikan alat. Jika Anda lupa mematikan alat, maka alat akan mati dengan sendirinya dalam 5 menit.</p> <p>19. Merapikan pasien dan mengatur kembali posisi seperti semula.</p> <p>20. Memberitahu pasien bahwa tindakan telah selesai dilakukan.</p> <p>21. Alat-alat dirapikan dan diletakkan pada tempatnya.</p> <p>22. Mencuci tangan.</p>
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sopan dan ramah. 2. Menjamin privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti 4. Memperlihatkan body mekanism
Evaluasi	Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan.

Sumber:

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Panduan Peringatan Hari Kesehatan Sedunia*. Jakarta : Kementrian Republik Indonesia.

Lampiran 12

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN DENYUT NADI							
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">No. Dokumen :</td> <td style="width: 33%;">No. Revisi :</td> <td style="width: 33%;">Halaman :</td> </tr> <tr> <td style="height: 30px;"></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :			
No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :					
Pengertian	Suatu pengukuran yang hasilnya digunakan sebagai indikator untuk menilai sistem kardiovaskuler.						
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui nilai denyut nadi (irama, frekuensi, dan kekuatan) 2. Menilai kemampuan fungsi kardiovaskuler 						
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arloji (jam) atau <i>stopwatch</i> 2. Buku catatan nadi 						
Persiapan Pasien	Memberitahu dan menjelaskan kepada pasien dan keluarga mengenai prosedur yang akan dilakukan						
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan pencahayaan yang baik 2. Suasana sekitar tenang 						
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Jelaskan prosedur pada pasien. 3. Atur posisi pasien. 4. Letakkan kedua tangan disisi tubuh dengan kedudukan volar. 5. Tentukan letak arteri (denyut nadi yang akan dihitung). 6. Periksa denyut nadi (arteri) dengan menggunakan ujung jari ke II, III, dan IV. Tentukan frekuensinya, jumlah denyut nadi per menit, dan iramam (teratur atau tidak). 7. Cuci tangan 8. Catat hasil 						
Sikap	Hati-hati, teliti, ramah dan sopan						

Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kaji respon klien2. Berikan reinforcement positif3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal dan jam pelaksanaan.2. Catat respon klien terhadap tindakan.3. Nama dan tanda tangan perawat

Lampiran 13

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN FREKUENSI PERNAFASAN		
No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
Pengertian	Suatu pengukuran yang hasilnya digunakan sebagai indikator untuk mengetahui fungsi sistem pernafasan yang terdiri dari mempertahankan pertukaran oksigen dan kardioksida dalam paru dan pengaturan keseimbangan asam basa.	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui frekuensi, irama, dan kedalaman pernafasan 2. Menilai kemampuan fungsi pernafasan 	
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arloji (jam) atau <i>stopwatch</i> 2. Buku catatan nadi 	
Persiapan Pasien	Memberitahu dan menjelaskan kepada pasien dan keluarga mengenai prosedur yang akan dilakukan	
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan pencahayaan yang baik 2. Suasana sekitar tenang 	
Pelaksanaan	<p>Pelaksanaan pengukuran pernafasan dilakukan setelah pengukuran nadi dan usahakan agar klien tidak mengetahui kalau sedang diukur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan untuk mencegah penyebaran mikroorganisme 2. Buat posisi dimana klien tampak nyaman dan turun naiknya dada dapat terlihat, dapat dilakukan dalam posisi tidur, tetapi lebih baik dalam posisi duduk (posisi duduk dapat meningkatkan pergerakan ventilasi yang penuh) 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sambil memegang tangan klien (seolah-olah sedang mengukur nadi), perhatikan naik turunnya dada dan perut klien 4. Hitung pernafasan klien dalam satu menit 5. Cuci tangan
Sikap	Hati-hati, teliti, ramah dan sopan
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji respon klien 2. Berikan reinforcement positif 3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal dan jam pelaksanaan. 2. Catat respon klien terhadap tindakan. 3. Nama dan tanda tangan perawat

Lampiran 14**KUISIONER****HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)**

Inisial Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) jika terdapat gejala yang terjadi sebelum anda menjalani operasi (saat ini)

1. Perasaan Cemas

- Firasat buruk
- Takut akan pikiran sendiri
- Mudah tersinggung
- Khawatir

2. Ketegangan

- Merasa tegang
- Lesu
- Mudah terkejut
- Mudah menangis
- Gemetar
- Gelisah

3. Ketakutan

- Takut pada gelap
- Takut pada orang asing
- Takut ditinggal sendiri
- Takut bila tindakan operasi gagal

4. Gangguan tidur

- Sukar memulai tidur
- Terbangun malam hari
- Tidur tidak nyenyak
- Mimpi buruk atau mimpi menakutkan

5. Gangguan Kecerdasan

- Daya ingat buruk atau sering lupa
- Sulit berkonsentrasi
- Sering bingung

6. Perasaan Depresi

- Merasa sedih
- Berkurangnya kesukaan pada hobi
- Perasaan berubah-ubah
- Kehilangan minat

7. Gejala Somatik (Otot-otot)

- Pegal-pegal dan nyeri otot
- Sering kedutan
- Otot leher terasa kaku
- Pinggang sering sakit dan keju
- Gigi gemertak

8. Gejala Sensorik

- Telinga berdengung
- Penglihatan kabur
- Merasa lemas
- Muka merah dan pucat

9. Gejala Kardiovaskuler

- Peningkatan denyut nadi
- Berdebar-debar

- Nyeri dada
- Perasaan lemas seperti mau pingsan
- Denyut jantung menghilang dan berhenti sekejap

10. Gejala Respiratori (pernafasan)

- Rasa tertekan di dada
- Tenggorokan kering atau sakit
- Napas pendek atau sesak
- Sering menarik napas panjang

11. Gejala Gastrointestinal (pencernaan)

- Sulit menelan
- Perasaan melilit
- Nyeri sebelum dan sesudah makan
- Rasa panas di perut
- Rasa penuh/kembung
- Mual muntah
- Sering buang air besar lembek

12. Gejala Urogenital (Perkemihan)

- Sering buang air kecil
- Tidak dapat menahan buang air kecil
- Air kencing sedikit

13. Gejala Vegetatif (Autonom)

- Mulut kering
- Mudah berkeringat
- Sakit kepala
- Bulu roma berdiri

14. Apakah anda merasakan

- Gelisah dan tidak senang
- Mengerutkan dahi/kening
- Menghela napas berkali-kali
- Napas pendek dan cepat
- Otot-otot tubuh terasa tegang

Total Skor :

Cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori :

- 0= tidak ada gejala sama sekali
- 1= satu dari gejala yang ada
- 2= sedang/separuh dari gejala yang ada
- 3= berat/lebih dari ½ gejala yang ada
- 4= sangat berat semua gejala yang ada

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor item 1-14 dengan hasil:

1. Skor kurang dari 6 : tidak ada kecemasan
2. Skor 7-14 : kecemasan ringan
3. Skor 15-27 : kecemasan sedang
4. Skor lebih dari 27 : kecemasan berat

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI RESPON FISILOGIS RESPONDEN

A. Data Pasien

Nama :

Alamat :

.....

Usia/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Status Pernikahan :

Pendidikan terakhir :

Diagnosa Medis :

Riwayat Operasi : Pernah

Belum pernah

B. Observasi Respon Fisiologis

No.	Respon Fisiologis	Pre (-5')	10'	20'	30'	Post (+5')
1	Tekanan darah sistolik (mmHg)					
2	Tekanan darah diastolik (mmHg)					
3	Frekuensi nadi (x/menit)					
4	Frekuensi pernafasan (x/menit)					

Lampiran 16

MASTER TABEL

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pengalaman Operasi	Diagnosa Medis	Tingkat Kecemasan Pre Op	TD Sistolik					TD Diastolik					Frekuensi Nadi					Frekuensi Pernafasan				
								5' pre	10 menit	20 menit	30 menit	5' post	5' pre	10 menit	20 menit	30 menit	5' post	5' pre	10 menit	20 menit	30 menit	5' post	5' pre	10 menit	20 menit	30 menit	5' post
1	P	56	SD	IRT	Belum	Batu empedu	26	150	146	145	143	142	88	86	84	80	85	88	86	85	67	86	27	25	25	24	25
2	P	36	SMA	Swasta	Belum	Appendisitis	18	138	136	135	134	132	91	88	84	85	88	81	80	81	80	78	22	20	20	20	20
3	P	58	SD	IRT	Belum	Hernia Umbilikal	24	141	136	133	133	131	87	82	81	86	84	70	72	72	69	70	20	18	18	18	18
4	P	20	SMA	Pelajar	Belum	Appendisitis	18	111	104	101	101	97	69	68	65	72	71	79	69	72	70	70	20	19	19	19	16
5	P	40	SMA	Swasta	Belum	Appendisitis	18	110	108	109	106	102	79	78	77	77	76	88	85	86	86	86	21	20	18	18	18
6	L	45	SMP	Petani	Belum	HIL	18	136	134	132	131	129	84	81	82	80	81	100	97	96	96	98	21	20	20	19	19
7	P	47	SMA	Swasta	Belum	Cyste Ovarii	20	131	127	125	121	119	82	80	78	77	77	80	78	77	74	67	20	20	19	19	19
8	L	50	S1	PNS	Belum	HIL	15	141	138	136	137	130	91	85	84	84	83	66	62	65	63	63	20	20	19	19	19
9	P	45	S1	PNS	Belum	Appendisitis	16	149	148	150	151	145	98	93	94	94	90	64	61	65	64	62	18	18	18	18	18
10	L	59	SD	Petani	Belum	Batu ureter	20	130	120	118	118	115	85	89	85	87	84	101	100	99	99	100	20	20	20	20	19
11	L	52	SD	Petani	Belum	Batu ureter	20	148	136	130	133	129	81	84	79	78	77	62	62	62	63	62	18	18	18	18	18
12	P	43	SMA	IRT	Belum	Mioma uteri	18	150	141	138	140	138	80	83	80	82	77	76	73	72	77	72	20	20	21	20	20
13	P	28	SMP	Swasta	Belum	Cyste Ovarii	20	96	97	97	97	99	63	60	61	58	65	73	79	81	84	85	20	20	20	20	20
14	P	55	SD	IRT	Belum	Batu empedu	22	144	143	147	147	139	96	89	91	89	91	94	92	96	90	90	21	21	20	19	18
15	L	42	SD	Petani	Belum	HIL	22	159	160	145	144	139	97	91	87	85	85	77	76	73	75	75	20	20	19	19	19
16	P	50	SD	Petani	Belum	Hernia Umbilikal	18	103	100	115	116	106	74	78	80	81	78	115	113	112	110	112	23	23	22	22	22
17	L	52	S1	PNS	Belum	TU Colon Sigmoid	15	127	128	121	129	119	79	84	72	78	78	56	57	51	56	55	22	22	20	20	20
18	L	53	S1	PNS	Belum	HIL	18	129	134	132	134	127	79	84	83	84	86	102	102	100	100	101	18	18	18	18	18
19	L	52	SD	Petani	Belum	Batu Ureter	20	143	133	129	130	133	90	85	83	84	84	65	60	62	60	61	20	20	18	18	18
20	P	38	SMP	IRT	Belum	SC	18	122	114	110	115	116	72	75	74	73	66	65	66	66	69	19	19	19	19	19	

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pengalaman Operasi	Diagnosa Medis	Tingkat Kecemasan Pre Op	TD Sistolik					TD Diastolik					Frekuensi Nadi					Frekuensi Pernafasan				
								S' pre	10 menit	20 menit	30 menit	S' post	S' pre	10 menit	20 menit	30 menit	S' post	S' pre	10 menit	20 menit	30 menit	S' post	S' pre	10 menit	20 menit	30 menit	S' post
21	L	36	SMA	Swasta	Belum	Appendisitis	17	120	115	113	115	113	81	73	75	79	74	108	101	99	94	99	20	20	18	18	18
22	L	40	SMA	Swasta	Belum	HIL	18	154	149	148	153	147	99	97	98	106	102	80	85	86	97	92	22	20	20	20	20
23	P	59	SMP	Swasta	Belum	Batu Ginjal	20	136	128	137	127	128	83	82	78	79	79	74	79	75	75	71	20	20	20	19	19
24	P	55	SMP	IRT	Belum	Mioma uteri	20	164	162	159	154	154	90	89	86	83	87	103	96	93	88	101	23	22	22	22	22
25	L	44	SMP	Swasta	Belum	HIL	18	129	127	128	132	128	80	80	81	81	77	72	73	79	67	68	21	21	20	20	20
26	L	37	SMP	Swasta	Belum	HIL	18	132	122	118	117	119	80	67	70	70	73	75	61	61	62	69	22	22	21	21	21
27	L	58	SD	Petani	Belum	TU Buli	18	139	136	137	127	133	74	76	75	70	71	69	68	64	65	64	21	20	22	21	20
28	L	53	SD	Petani	Belum	Batu ureter	20	113	110	113	114	116	81	80	78	83	79	77	74	74	77	73	22	22	20	20	20
29	L	45	SMP	Petani	Belum	Batu ureter	18	102	103	105	106	104	61	62	63	64	61	101	98	96	96	99	24	25	25	24	22
30	P	55	SMP	IRT	Belum	Batu empedu	20	163	150	143	145	148	93	88	88	87	86	66	64	68	63	64	22	20	20	20	20
31	P	63	SD	Petani	Belum	Ca Colon	24	127	124	126	122	122	77	73	76	74	73	95	97	82	77	80	19	19	18	18	18
32	P	40	SMA	IRT	Belum	Appendisitis	18	121	118	115	110	105	76	75	78	79	73	73	71	72	72	72	20	20	19	19	19

Lampiran 17

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
TD Sistolik pre	32	133.06	17.652	96	164	121.25	134.00	147.00
TD Sistolik post	32	125.12	15.144	97	154	115.25	128.00	136.75
TD Diastolik pre	32	82.50	9.412	61	99	77.50	81.00	90.00
TD Diastolik post	32	79.41	8.378	61	102	73.25	78.50	85.00
HR pre	32	81.09	15.338	56	115	69.25	77.00	94.75
HR post	32	78.56	15.138	55	112	67.25	72.50	91.50
RR pre	32	20.81	1.839	18	27	20.00	20.00	22.00
RR post	32	19.44	1.684	16	25	18.00	19.00	20.00

Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TD Sistolik pre	TD Sistolik post	TD Diastolik pre	TD Diastoli k post	HR pre	HR post	RR pre	RR post
N		32	32	32	32	32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	133.06	125.12	82.50	79.41	81.09	78.56	20.81	19.44
	Std. Deviation	17.652	15.144	9.412	8.378	15.338	15.138	1.839	1.684
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.112	.105	.083	.159	.175	.202	.213
	Positive	.060	.084	.095	.082	.159	.175	.202	.213
	Negative	-.084	-.112	-.105	-.083	-.110	-.119	-.173	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.477	.632	.594	.471	.898	.988	1.142	1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977	.819	.872	.980	.396	.283	.147	.110

a. Test distribution is Normal.

Uji Paired Sample t-test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TD Sistolik pre	133.06	32	17.652	3.121
	TD Sistolik post	125.12	32	15.144	2.677
Pair 2	TD Diastolik pre	82.50	32	9.412	1.664
	TD Diastolik post	79.41	32	8.378	1.481
Pair 3	HR pre	81.09	32	15.338	2.711
	HR post	78.56	32	15.138	2.676
Pair 4	RR pre	20.81	32	1.839	.325
	RR post	19.44	32	1.684	.298

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TD Sistolik pre & TD Sistolik post	32	.943	.000
Pair 2	TD Diastolik pre & TD Diastolik post	32	.913	.000
Pair 3	HR pre & HR post	32	.940	.000
Pair 4	RR pre & RR post	32	.850	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TD Sistolik pre - TD Sistolik post	7.938	6.059	1.071	5.753	10.122	7.411	31	.000
Pair 2	TD Diastolik pre - TD Diastolik post	3.094	3.855	.681	1.704	4.484	4.540	31	.000
Pair 3	HR pre - HR post	2.531	5.291	.935	.623	4.439	2.706	31	.011
Pair 4	RR pre - RR post	1.375	.976	.172	1.023	1.727	7.973	31	.000

Lampiran 18



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Setyowati Fitri Istianti
 NIM : 19014160018
 Pembimbing : Joto Wiyono, S.Kp., M. Keper., Sp.Kom.
 Judul : Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparotomi

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	2 Okt 2018	judul : Tergantung dari apa dan apa yang di anggap. Luas dan di buat.	
2.	4 Okt 2018	- Perhatikan penulisan terkait dengan plagiarisme - tambahkan angka fokus di tempat pengambilan data & menentukan kasus yg akan dipilih - Lanjutkan Bab I & II	
3.	15 Okt 2018	BAB II - gabungkan sub bab tanda & gejala kecemasan dan respon kecemasan - Cari rata-rata waktu diputuskan & operasi sampai dilakukannya operasi & mengukur kecemasan - Masukkan ke dalam kerangka konsep ttg alur patofisiologis terapi musik ttg kecemasan Bab III - kriteria inklusi = responden dihentikan yaitu px yg mengalami kecemasan sedang - Definisi operasional : var. TD, nadi dan RR dijadikan satu dg var. respon fisiologis - Instrumen = ditambahkan soal terapi musik pengukuran TD, nadi, RR, suara alam dijelaskan isinya apa saja	

4.	19 Okt 2018	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan kuisioner y mengukur kecemasan → skala HARS - pada lembar informed consent tambahkan penjelasan mengenai penelitian: tujuan & prosedur penelitian, kerahasiaan, TTD - lakukan studi pendahuluan: kaji tingkat kecemasan px yang akan melakukan operasi dan kaji respon fisiologisnya 	
5.	31 Okt 2018	<p>bagi pda. pda.</p>	
6.	8 Nov 2018	<p>bagi Proposal</p>	
7.	26 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> - pada semua diagram karakteristik responden ditambahkan (N) atau jml. responden - pada data khusus, diagram diganti dg tabel distribusi frekuensi agar mudah dipahami - tambahkan grafik time series 	
8.	2 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan pembahasan dari tren grafik mean respon fisiologis, apa saja yang mempengaruhi naik turunnya grafik - kalimat pengantar pada pembahasan sedikit saja - berikan penjelasan bahwa kecemasan mempengaruhi respon fisiologis pada pembahasan karakteristik responden - pada pembahasan masukkan 4 poin = hasil penelitian, penelitian lain yg sesuai/teori, teori dan pendapat peneliti - keterbatasan penelitian ada 2 = by desain atau saat pelaksanaan 	

9.	13 Mei 2019	Gilgi cip cip hml	
10.	14 Mei 2019	ke no gilgi. lapin .	
11.	20 Mei 2019	ke cip hml	

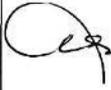


LEMBAR KONSULTASI

Nama : Setyowati Fitri Istianti
 NIM : 1401460018
 Pembimbing : Edy Suyanto, SST., MPH.
 Judul : Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis pasien yg mengalami kecemasan pre operasi

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	28/9 2018	see juga Buat tabel belok, layar Bas 1.	
2.	3 Okt 2018	Unggah Bab II Respon fisiologis yg Faktor ps kardio & Pengaruh saja	
3.	16 Okt 2018	Bab III - Responden tidak dibatasi pada kecemasan sedang saja - 4/ stufen tanyakan jumlah populasi rata" per bulan selama 3 bulan terakhir - Tentukan jumlah sampel berdasarkan rumus - dalam Definisi operasional 4 variabel dependen respon fisiologis px diidentifikasi kan → tek. darah, nadi, pernafasan - Pada kolom definisi respon fisiologis kata perubahan diganti nilai - 4 parameter ditambahkan "nilai normal =" - analisis data ditambahkan "jika tidak memenuhi distribusi normal uji wilcoxon"	

3

4.	8 Nov 2018	ace sign Seminar proposal	
5.	2 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah responden (n) diletakkan di belakang Judul diagram - perbaiki penulisan judul tabel - perbaiki penulisan tabel - perbaiki penulisan pada penjelasan tabel 	
6.	8 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki pembahasan pada gambaran respon fisiologis setelah terapi - buat tren grafik seluruh responden - perbaiki abstrak 	
7	15 Mei 2019	Abstrak Berlym.	
8	17 Mei 2019	ace sign	

Lampiran 19***CURRICULUM VITAE***

Nama : SETYOWATI FITRI ISTIANTI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 25 Februari 1996
 Usia : 23 tahun
 Alamat : Jalan Diponegoro RT/RW: 8/3 Gunungsari,
 Tajinan, Kabupaten Malang
 Agama : Islam
 Hobi : Berenang
 Phone : 0857 4567 7323
 Email : tiafitri25@gmail.com
 Motto Hidup : Jadi diri sendiri jauh lebih indah

**Riwayat Pendidikan :**

1. 2002-2008 : SDN Gunungsari Tajinan
2. 2008-2011 : SMPN 10 Kota Malang
3. 2011-2014 : SMAN 5 Kota Malang
4. 2014-2019 : Sarjana Terapan Keperawatan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota UKM Puspenitetri Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang periode 2014-2015
2. Anggota UKM PERDANA Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang periode 2014-2015
3. Anggota UKM Korp Suka Rela Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang periode 2014-2016

Pengalaman Kegiatan :

1. KSR Turun Aksi ke SDN Lesanpuro Kota Malang tahun 2015
2. Donor Darah Korps Suka Rela Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang 2016
3. Pelatihan BCLS Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang 2015
4. Disaster Management Training 2017